

karena masa-masa penyesuaian sudah terlampaui. Pada fase kehamilan di trisemester II ini, ibu hamil akan mengalami dua fase, yakni fase *pra-quickening* dan *pasca-quickening*. Fase *pra-quickening* adalah ketika ibu hamil mengalami dan mengevaluasi hubungan dirinya dengan orangtuanya, khususnya ibu. Sedangkan *pasca-quickening*, identitas keibuan yang muncul dan akan fokus pada kehamilan dan persiapan untuk menyambut lahirnya sang bayi. Perubahan ini akan menyebabkan sebagian ibu hamil menangis dan bersedih karena ia akan meninggalkan fase kehamilannya (Nirwana, 2011). Kehamilan trisemester II ini, ibu hamil relatif bebas dari segala masalah yang terjadi pada trisemester sebelumnya. Adanya perasaan aman dan nyaman dari perasaan cemas maupun khawatir yang sebelumnya ia rasakan (Ramadani & Sudarmiati, 2013).

Kehamilan di trisemester III, nampaknya menjadi sesuatu yang berat bagi ibu hamil. Sebanyak 61.9% merasakan bahwa memasuki kehamilan trisemester III, mereka mengalami stres yang berat. Adanya rasa senang dan penantian sang buah hati untuk melengkapi kegembiraan di tengah-tengah keluarga, mereka tidak sabar untuk menjadi seorang ibu (Clement, 1997)). Namun, ada yang merasa cemas dan waspada mengenai proses saat hamil, akankah bayi yang dilahirkan normal atau tidak, cemas akan bayi yang dikandungnya, rasa sakit, tubuh tidak seindah dulu, dan lain-lain (Diani & Susilawati, 2013). Selain itu ibu hamil juga mulai merasakan ketidaknyamanan fisik, karena kesulitan untuk dapat tidur dengan nyenyak, yang disebabkan membesarnya perut ibu dan gerakan bayi, semakin lama semakin terasa (Nirwana, 2011). Sehingga, diharapkan para ibu hamil yang memasuki kehamilan trisemester III agar senantiasa berpikir positif selama masa kehamilan, untuk dapat meminimalisir tingkat stres yang dihadapi dan tidak berdampak pada kemungkinan buruk menjelang kelahiran.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan dari hasil analisa data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres antara trisemester I, II, dan III yang mengikuti perawatan antenatal di Puskesmas X (Wilayah Pesisir) Kota Surabaya. Adapun pada kehamilan trisemester I mayoritas ibu hamil mengalami stres sedang (64,2%), kehamilan trisemester II mengalami